

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN *STUNTING*
PADA BALITA (24-59 BULAN)**

(Studi di Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya Tahun
2018)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana Kesehatan
Masyarakat Peminatan Epidemiologi



Oleh:

VIENA AMANTAFANI

154101095

**JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah siap untuk dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas
Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi

Tasikmalaya, Juli 2019

Disetujui

Pembimbing II



Iseu Siti Aisyah, S.P., M.Kes

NIP. 198006242015042002

Pembimbing I



H. Yuldan Faturahman, S.KM., M.Kes

NIDN. 0413068102

HALAMAN PENGESAHAN

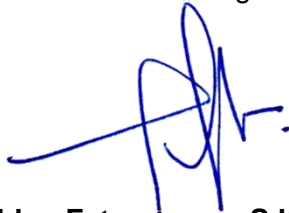
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita (24-59 Bulan) (Studi di Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya Tahun 2018)

Disusun Oleh : Viena Amantafani

Telah dipertahankan dihadapan tim penguji pada tanggal 05 Agustus 2019 dan telah diperbaiki sesuai dengan masukan dari tim penguji.

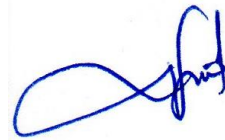
Tasikmalaya, Agustus 2019

Pembimbing I



H. Yuldan Faturahman, S.KM., M.Kes
NIDN. 0413068102

Pembimbing II



Iseu Siti Aisyah, S.P., M.Kes
NIP. 198006242015042002

Penguji I



Dr. Asep Suryana A, S.Pd., M.Kes
NIP. 196904231994031003

Penguji II



Andik Setiyono, S.KM., M.Kes
NIDN. 0406027401

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



Dr. Asep Suryana A, S.Pd., M.Kes
NIP. 196904231994031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah subhanahu wa ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita (24-59 Bulan) (Studi di Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya Tahun 2018)". Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Asep Suryana A, S.Pd., M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi;
2. Siti Novianti, S.KM., M.KM selaku Ketua Prodi Kesehatan Masyarakat dan seluruh staff dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi;
3. Yuldan Faturahman, S.KM., M.Kes selaku Dosen Pembimbing 1;
4. Iseu Siti Aisyah, S.P., M.Kes selaku Dosen Pembimbing 2;
5. Orangtua sata tercinta yang telah memberikan do'a, dukungan moril maupun materil;
6. Sahabat-sahabat tercinta yang selalu memberikan tawa dan mendengarkan keluh kesah;
7. Teman-teman seperjuangan Kesehatan Masyarakat 2015'
8. Semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan baik dari segi penyusunan, bahasan, ataupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, khususnya dari pembimbing dan penguji demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Tasikmalaya, Juli 2019

Penulis

FACTORS RELATED THE EVENT OF STUNTING IN THE TODDLES (24-59 MONTHS)

Viena Amantafani

Department of Public Health

Faculty of Health Science Siliwangi University, Tasikmalaya, Indonesia

Email: amantafaniviena88@gmail.com

ABSTRACT

Stunting is a toddler who has a condition of height that is less than his age. There are several factors that can lead to stunting in infants, including the characteristics of children under five, family or food intake. The purpose of the study was to determine the factors associated with the incidence of stunting in infants (24-59 months). This study uses a case control method conducted in Karanganyar Village, Kawalu District, Tasikmalaya City. The sample in this study were 50 toddlers for each case group or control group, the sampling technique used the quota sampling technique. Data analysis in this study using Chi Square test and Independent T test. The results showed economic status (OR = 0.365; CI = 0.161-0.830), history of exclusive breastfeeding (OR = 2,662; CI = 1,187-5,970), immunization status (OR = 2,681; CI = 1,191-6,032), history of infectious diseases (OR = 4,041; CI = 1,215-13,433) is a factor associated with the incidence of stunting in infants (24-59 months), energy intake (p value = 0,031), protein intake (p value = 0,000) is a factor that is different from the incidence of stunting in infants (24-59) in the Karanganyar Village, Kawalu District, Tasikmalaya City.

Keywords: stunting, toddlers, economic status, food intake

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA (24-59 BULAN)

Viena Amantafani

Jurusan Kesehatan Masyarakat

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia

Email: amantafaniviena88@gmail.com

ABSTRAK

Stunting yaitu balita yang memiliki kondisi tinggi badan yang kurang dibandingkan dengan umurnya. Ada beberapa faktor-faktor yang bisa mengakibatkan terjadinya *stunting* pada balita, diantaranya karakteristik balita, keluarga ataupun asupan makanan. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita (24-59 bulan). Penelitian ini menggunakan metode *case control* yang dilakukan di Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 balita untuk setiap kelompok kasus ataupun kelompok kontrol, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *quota sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi Square* dan uji T Independen. Hasil penelitian menunjukkan status ekonomi (OR=0,365; CI=0,161-0,830), riwayat pemberian ASI Eksklusif (OR=2,662; CI=1,187-5,970), status imunisasi (OR=2,681; CI=1,191-6,032), riwayat penyakit infeksi (OR=4,041; CI=1,215-13,433) merupakan faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita (24-59 bulan), asupan energi (*p value*=0,031), asupan protein (*p value*=0,000) merupakan faktor yang ada perbedaan dengan kejadian *stunting* pada balita (24-59) di Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

Kata kunci: *stunting*, balita, status ekonomi, asupan makanan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN HAK CIPTA	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Ruang Lingkup Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. <i>Stunting</i>	8
B. Pertumbuhan Balita	16
C. Penilaian Status Gizi	17

D. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan <i>Stunting</i> pada Balita	26
1. Pendidikan Orang Tua	26
2. Pekerjaan Orang Tua	28
3. Status Ekonomi	28
4. ASI Eksklusif	30
5. Bayi Berat Lahir Rendah	33
6. Status Imunisasi	36
7. Penyakit Infeksi	38
8. Asupan Energi	40
9. Asupan Protein	42
E. Kerangka Teori	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep	45
B. Hipotesis Penelitian	45
C. Variabel Penelitian	47
D. Definisi Operasional	48
E. Metode Penelitian	50
F. Populasi dan Sampel	51
G. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	56
H. Instrumen Penelitian	56
I. Pengumpulan Data	57
J. Prosedur Penelitian	58
K. Pengolahan dan Analisis Data	59

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	64
--	----

B. Analisis Univariat	65
C. Analisis Bivariat	72
D. Rekapitulasi Hasil Bivariat	81

BAB V PEMBAHASAN

A. Hubungan Pendidikan Ayah dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita (24-59 Bulan)	83
B. Hubungan Pendidikan Ibu dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita (24-59 Bulan)	84
C. Hubungan Pekerjaan Ayah dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita (24-59 Bulan)	85
D. Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita (24-59 Bulan)	86
E. Hubungan Status Ekonomi dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita (24-59 Bulan)	87
F. Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita (24-59 Bulan)	88
G. Hubungan Riwayat Berat Anak Saat Lahir dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita (24-59 Bulan)	89
H. Hubungan Status Imunisasi dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita (24-59 Bulan)	91
I. Hubungan Asupan Energi dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita (24-59 Bulan)	92
J. Hubungan Asupan Protein dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita (24-59 Bulan)	93
K. Keterbatasan Penelitian	94

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	95
B. Saran	96

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Siklus Gagal Tumbuh Antargenerasi	13
Gambar 2.2 Siklus Infeksi-Malnutrisi	39
Gambar 2.3 Kerangka Teori	44
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Berdasarkan Indeks (PB/U)/(TB/U)	10
Tabel 2.2 Indeks Antropometri	22
Tabel 2.3 Jadwal Pemberian Lima Imunisasi Dasar	37
Tabel 2.4 Kebutuhan Energi Balita Berdasarkan Angka Kecukupan Gizi (AKG) 2004 Rata-Rata Perhari	40
Tabel 2.5 Kebutuhan Protein Balita Berdasarkan Angka Kecukupan Gizi (AKG) 2004 Rata-Rata Perhari	42
Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel	48
Tabel 3.2 Sampel Disetiap RW	55
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks Tinggi Badan Menurut Umur Balita di Kelurahan Karanganyar	66
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Ayah di Kelurahan Karanganyar	66
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu di Kelurahan Karanganyar ..	67
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ayah di Kelurahan Karanganyar.	67
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu di Kelurahan Karanganyar	68
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Status Ekonomi di Kelurahan Karanganyar.	68
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Riwayat Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Karanganyar	69
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Riwayat Berat Anak Saat Lahir di Kelurahan Karanganyar	70
Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Status Imunisasi di Kelurahan Karanganyar	70

Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Asupan Energi di Kelurahan Karanganyar	71
Tabel 5.11 Distribusi Frekuensi Asupan Protein di Kelurahan Karanganyar	71
Tabel 5.12 Hubungan antara Pendidikan Ayah dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita (24-59 Bulan) di Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.....	72
Tabel 5.13 Hubungan antara Pendidikan Ibu dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita (24-59 Bulan) di Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.....	73
Tabel 5.14 Hubungan antara Pekerjaan Ayah dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita (24-59 Bulan) di Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.....	74
Tabel 5.15 Hubungan antara Pekerjaan Ibu dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita (24-59 Bulan) di Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.....	75
Tabel 5.16 Hubungan antara Status Ekonomi dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita (24-59 Bulan) di Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.....	76
Tabel 5.17 Hubungan antara Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita (24-59 Bulan) di Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya	77
Tabel 5.18 Hubungan antara Riwayat Berat Anak Saat Lahir dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita (24-59 Bulan) di Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya	77
Tabel 5.19 Hubungan antara Status Imunisasi dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita (24-59 Bulan) di Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.....	78

Tabel 5.20 Hubungan antara Asupan Energi dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita (24-59 Bulan) di Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.....	79
Tabel 5.21 Hubungan antara Asupan Protein dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita (24-59 Bulan) di Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.....	80
Tabel 5.22 Rekapitulasi Hasil Bivariat Dengan Uji <i>Chi Square</i>	81
Tabel 5.23 Rekapitulasi Hasil Bivariat Dengan Uji T Independen	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
Lampiran 2	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 3	Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 4	Kuesioner Penelitian
Lampiran 5	Output SPSS
Lampiran 6	Dokumentasi Penelitian